

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS
PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI
KELURAHAN- SIMPAN PINJAMAN (UEK-SP)
BERKAH ILLAHI KELURAHAN TANGKERANG
SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA
PEKANBARU**



OLEH:

FERDIAN NALDO SAGITA

175310320

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

SKRIPSI

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN- SIMPAN PINJAMAN (UEK-SP) BERKAH ILLAHI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH:

FERDIAN NALDO SAGITA

175310320

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ferdian Naldo Sagita
NPM : 175310320
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA
USAHA EKONOMI KELURAHAN- SIMPAN PINJAMAN (UEK-SP) BERKAH
ILLAHI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA
PEKANBARU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

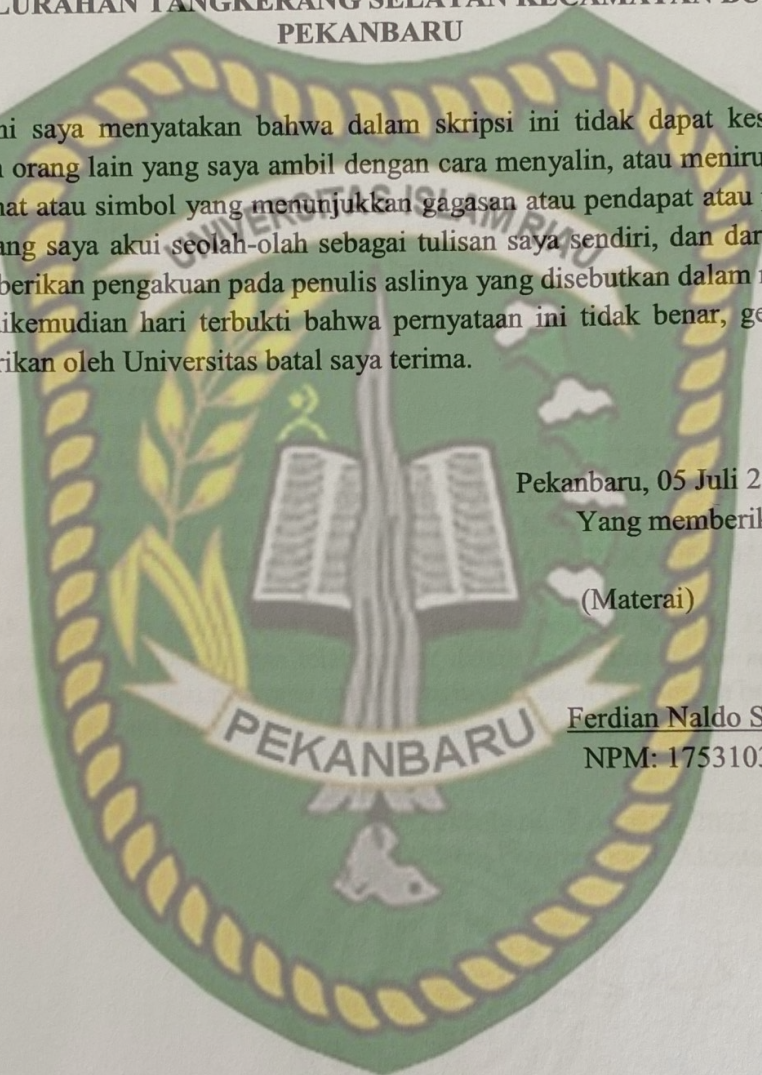
Pekanbaru, 05 Juli 2022

Yang memberikan pernyataan

(Materai)

Ferdian Naldo Sagita

NPM: 175310320





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FERDIAN NALDO SAGITA
NPM : 175310320
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP) BERKAH ILLAHI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi yaitu 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 602/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 2021-06-29 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

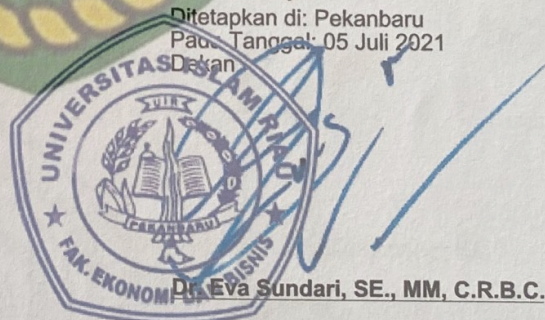
No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :

N a m a : Ferdian Naldo Sagita
 N P M : 175310320
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi :

- : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 05 Juli 2021
 Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

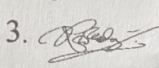
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Ferdian Naldo Sagita
 NPM : 175310320
 Judul Proposal : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK – SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.
 Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
 Hari/Tanggal Seminar : Rabu 29 September 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

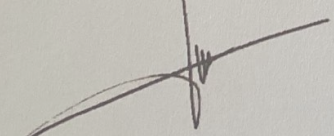
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech	Anggota	2. 
3.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Anggota	3. 

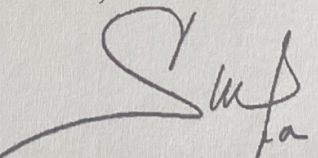
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
 An. Dekan Bidang Akademis


 Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 29 September 2021
 Sekretaris,


 Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : FERDIAN NALDO SAGITA
NPM : 175310320
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP) BERKAH ILLAHI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU
SPONSOR : Dr. Firdaus, AR, SE, M.Si., Ak., CA
CO SPONSOR : -

Dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
15/08/2021	X		-Tambahkan Data	<i>[Signature]</i>	
19/08/2021	X		-ACC Proposal	<i>[Signature]</i>	
01/12/2021	X		-Perbaiki Bab I & II	<i>[Signature]</i>	
15/01/2022	X		-Perbaiki Bab IV & V	<i>[Signature]</i>	
29/03/2022	X		-ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, 08 Agustus 2022

WAKIL DEKAN I

[Signature]
Dina Hidayat, SE.M.Si.,Ak., CA.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : **FERDIAN NALDO SAGITA**
2. NPM : 175310320
3. HARI/TANGGAL : Selasa, 5 Juli 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Sistem Pengendali Intern atas Pemberian Kedit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

Sidang dibuka oleh **Firdaus AR, Dr, SE., M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Siska, Dr., SE., M.Si., Ak., CA <ul style="list-style-type: none">• Hilangkan kalimat pembahasan pada LBM• Perbaiki pembahasan mengenai sistem otorisasi• Buatlah tabel pendidikan dan pelatihan yang diikuti pengelola UEK-SP	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 7 Terlihat pada halaman 36 Terlihat pada halaman 38	
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA <ul style="list-style-type: none">• Struktur organisasi perbaiki• Tambahkan pembahasan mengenai karyawan yang berkompeten	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki• Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 26 Terlihat pada halaman 38	

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 717 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

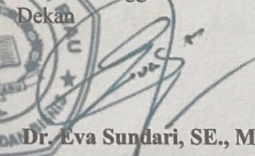
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Ferdian Naldo Sagita |
| N P M | : 175310320 |
| Program Studi | : Akuntansi S1 |
| Judul skripsi | : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. |
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Sjabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Lektor, III/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 06 Juli 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

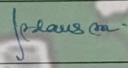
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

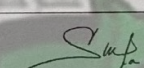
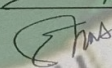
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Ferdian Naldo Sagita
NPM : 175310320
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.
Hari/Tanggal : Rabu 06 Juli 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		

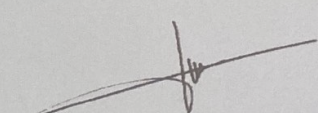
Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 71)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 06 Juli 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

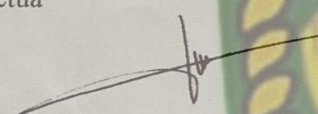
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 717/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 05 Juli 2022, Maka pada Hari Rabu 06 Juli 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

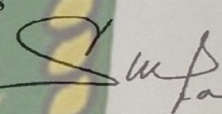
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Ferdian Naldo Sagita |
| 2. NPM | : 175310320 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. |
| 5. Tanggal ujian | : 06 Juli 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 72,15 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

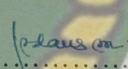
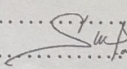


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

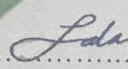
Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA


(.....)

(.....)

(.....)

Notulen

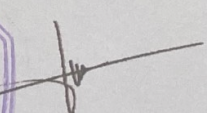
1. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak


(.....)

Pekanbaru, 06 Juli 2022

Mengetahui
Dekan,




Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern dalam pemberian kredit pada UEK-SP Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Jenis dan sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif dimana peneliti membandingkan data dan informasi yang diperoleh. Kemudian membandingkan dan dianalisis kesesuaiannya dengan teori yang sudah ada.

Adapun pembahasan didalam penelitian ini yaitu bagaimana UEK-SP Berkah Illahi melaksanakan prosedur pemberian kredit kepada calon nasabah dan menganalisis pengendalian intern atas pemberian kredit UEK-SP Berkah Illahi. Dari penelitian yang dilaksanakan, hasil yang diperoleh menunjukkan secara keseluruhan bahwa pengendalian intern atas pemberian kredit pada UEK-SP Berkah Illahi belum berjalan efektif dilihat dari tidak dilakukannya pengawasan dan pemantauan ketika kredit dicairkan, praktek yang sehat, karyawan yang kompeten dan pemisahan tugas dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Pengendalian intern, pemisahan fungsi, sistem otorisasi, kredit.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of internal control in providing credit at UEK-SP Berkah Illahi, Kelurahan Tangkerang Selatan, Bukit Raya Pekanbaru. The types and sources of data in this study are primary and secondary data. While the data collection techniques with interviews, observation and documentation. This study uses descriptive analysis method which compares the data and information obtained. Then comparison and analysis according to the existing theory.

The discussion in this study is that UEK-SP Berkah Illah implements procedures for granting credit to prospective customers and internal control over granting credit for UEK-SP Berkah Illahi. From the research carried out, the overall results obtained are that the internal control over lending at UEK-SP Berkah III has not been effective as seen from the absence of supervision and monitoring when credit is disbursed, healthy practices, competent employees and segregation of duties and responsibilities

Key word : *Internal control, segregation of functions, credit*



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucap Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, Karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN-SIMPAN PINJAM (UEK-SP) BERKAH ILLAHI KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU”**. Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H.Syafrinaldi,S.H,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE, MM, CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Ibu Dr. Siska SE., M.Si. Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Firdaus, AR, SE, M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini

5. Ibu/Bapak Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan banyak waktu serta ilmunya kepada penulis.
6. Terimakasih kepada Bapak Faadhilah Bakri selaku ketua UEK – SP Berkah Illahi dan seluruh anggota pengelola UEK – SP Berkah Illahi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan pelayanan yang ramah pada saat penulis melakukan penelitian di UEK – SP Berkah Illahi.
7. Kepada Orang Tua penulis, Ayahanda Yuli Ardi, SH dan Ibunda Yuli devila, SKM. MKM yang selalunya memberikan dorongan, doa, dan curahan kasih sayangnya selama ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Budar, Kojyybar, Batman Jimbalang dan Kopi Buser atas semangat, motivasi, serta kebersamaannya selama ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 05/07/2022

FERDIAN NALDO SAGITA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
NOTULENSI SEMINAR HASIL	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN	
PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Pengendalian Intern	10
2.1.2 Tujuan Pengendalian Intern	11
2.1.3 Komponen pengendalian intern	12
2.1.4 Syarat Pengendalian Intern yang Baik	13
2.1.5 Pengertian, Tujuan dan Fungsi Kredit	13
2.1.6 Pengendalian Intern Kredit	15

2.1.7	Jenis dan Unsur-unsur Kredit.....	15
2.1.8	Prosedur Pemberian Kredit	17
2.1.9	Penentuan Kebijakan Kredit	19
2.1.10	Penyelesaian Kredit Bermasalah.....	21
2.2	Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Desain Penelitian.....	23
3.2	Objek Penelitian	23
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5	Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		25
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	25
4.1.1	Sejarah Singkat UEK-SP Berkah Illahi.....	25
4.1.2	Struktur Organisasi UEK-SP Berkah Illahi.....	25
4.1.3	Aktivitas UEK-SP Berkah Illahi	29
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	30
4.2.1	Analisis Prosedur dalam Pemberian Kredit UEK-SP Berkah Illahi	30
4.2.2	Analisis Sistem Pengendalian Intern kredit UEK-SP Berkah Illahi	35
4.2.3	Penyelesaian Kredit Macet.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA		45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kolektibilitas Kredit UEK-SP Berkah Illahi Periode 2019-2020 6

Tabel 1.2 Pendidikan Serta Pelatihan yang diikuti Pengelola UEK-SP..... 38



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur organisasi UEK-SP Berkah Illahi..... 26



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Struktur Organisasi UEK- SP Berkah Illahi Kelurahan Tengkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru
- Lampiran 2 : Proposal Permohonan Kredit yangg disetujui dan ditolak.
- Lampiran 3 : Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perkembangan Pinjaman UEK-SP Berkah Illahi tahun 2019
- Lampiran 4 : Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perkembangan Pinjaman UEK-SP Berkah Illahi tahun 2020



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha ekonomi merupakan usaha yang bergerak dalam banyak bidang, baik perdagangan, perikanan, perkebunan dan lainnya. Dalam menjalankan suatu usaha tentu tujuannya ialah mencapai laba. Namun pada saat ini banyak usaha ekonomi yang terpukul karna adanya pandemi *Covid-19*, sehingga sulit untuk pemilik usaha dapat bertahan dalam situasi yang di nilai cukup berat ini. Pemilik usaha untuk dapat bertahan setidaknya memiliki kreativitas serta modal yang cukup dalam menjalankan usahanya. Oleh karna itu, Pemerintah Kota Pekanbaru telah lama membentuk Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 24 tahun 2015 merujuk pada Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 17 Februari 2006 Nomor : 412.6/287/SJ tentang Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro/Usaha Ekonomi Masyarakat.

Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) ini merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang berperan dalam menunjang usaha ekonomi produktif di Kelurahan yang bersangkutan. Sehingga adanya Usaha Ekonomi Kelurahan ini diharapkan dapat mendukung kegiatan ekonomi kelurahan, meningkatkan dorongan usaha bagi anggota masyarakat kelurahan, meningkatkan masyarakat yang sejahtera serta diharapkan dapat mengatasi kemiskinan.

Dalam pemberian bantuan kredit pada masyarakat kelurahan, tentu ada proses yang panjang yang harus dilalui sebelum dana kredit itu disalurkan kepada

nasabah. Kredit yang disalurkan ini tentu adalah bentuk dari kepercayaan yang diberikan oleh pihak kreditur kepada nasabah. Sayangnya kredit yang diberikan tersebut tentu terdapat resiko kemungkinan kredit tersebut tidak dapat ditagih. Banyak hal yang menyebabkan kredit tidak dapat ditagih, salah satunya terjadinya penyalahgunaan dana kredit yang tidak semestinya. Perlu adanya pengawasan atas kredit yang disalurkan yang terprogram dan terkendali untuk dapat mencegah kemungkinan terjadinya kredit yang tidak dapat ditagih yang mengakibatkan kerugian, maka dari itu dibutuhkanlah sebuah sistem pengendalian yang baik yang disebut dengan pengendalian intern.

Menurut Mulyadi (2016:129) Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pengendalian intern dikarenakan sistem pengendalian intern merupakan suatu kebijakan, dan struktur sebagai tambahan terhadap pengendalian dan sistem akuntansi yang telah diciptakan oleh manajemen dengan memberikan keyakinan bahwa tujuan tertentu suatu usaha akan tercapai.

Berdasarkan paparan diatas, penulis melakukan penelitian pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi, yang dimana dalam permodalan utamanya diperoleh dari dana hibah pemerintah pada saat didirikannya UEK-SP Berkah Illahi tahun 2008 sebesar Rp 500.000.000. Adapun

besaran maksimal dana kredit yang disalurkan kepada nasabah sebesar Rp.10.000.000.

Pada UEK-SP Berkah Illahi dalam menyalurkan kredit kepada nasabah tentu melalui tahapan-tahapan pemberian kredit yang ditetapkan oleh usaha perkreditan. Adapun tahapan UEK-SP Berkah Illahi dalam menyalurkan kredit kepada nasabah sebagai berikut:

Tahapan Pertama (tahapan pengajuan), sebelum mengajukan permohonan kredit ada kriteria yang harus dipenuhi oleh calon nasabah yang dimana calon nasabah merupakan warga kelurahan Tengkerang Selatan minimal sudah tinggal selama 5 tahun, mempunyai usaha, mempunyai agunan bisa berupa BPKB kendaraan atau surat tanah. Jika telah dirasa memenuhi kriteria tersebut calon nasabah dapat mengajukan proposal permohonan pinjaman serta melampirkan persyaratan-persyaratan yang diperlukan diantaranya: fotocopy KTP suami istri, Fotocopy KK, fotocopy agunan, pas photo 3x4, mengisi proposal dan membayar biaya administrasi Rp.7.000. Kemudian persyaratan tersebut diserahkan kepada bagian tata usaha untuk ditindak lanjuti.

Tahapan Kedua (pengecekan persyaratan), staf tata usaha yang memiliki wewenang akan melakukan pemeriksaan proposal permohonan kredit dan kelengkapan persyaratan yang telah dilampirkan oleh calon nasabah. Apabila ada persyaratan yang belum lengkap, maka staf tata usaha akan mengembalikan proposal permohonan pinjaman tersebut kepada calon nasabah untuk dilengkapi. Jika proposal permohonan pinjaman dan semua persyaratan telah lengkap,

selanjutnya staf tata usaha akan memberikan proposal tersebut kepada staf analisis kredit untuk ditindak lanjuti.

Tahapan Ketiga (pengecekan ulang), pengecekan persyaratan ulang dilakukan oleh staf analisis kredit memeriksa kembali proposal permohonan pinjaman tersebut dan apabila telah sesuai maka akan dilanjutkan ketahapan berikutnya.

Tahapan Keempat (wawancara), pada tahapan ini staf analisis kredit akan melakukan wawancara kepada calon nasabah mengenai kebenaran data proposal yang di ajukan oleh nasabah, berdasarkan wawancara tersebut staf analisis kredit akan menindaklanjuti permohonan kredit dengan melakukan suvey lapangan.

Tahapan Kelima (survey lapangan), tahapan ini dilakukan guna memastikan proposal permohonan kredit dan hasil keterangan dari wawancara apakah telah sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan. jika dirasa telah sesuai maka masuk ketahapan berikutnya.

Tahapan Keenam (penentuan kredit), pada tahapan ini dilakukanlah musyawarah yang melibatkan banyak pihak diantaranya pengelola UEK-SP Berkah Illahi, Pendamping Desa, kader pemberdayaan masyarakat dan otoritas untuk membahas hasil survey lapangan dari staf analisis kredit dan ketua UEK-SP Berkah Illahi untuk menyetujui atau tidaknya pemberian kredit yang diajukan oleh calon nasabah.

Tahapan Ketujuh (verifikasi dokumen), jika pada tahapan sebelumnya pemberian pinjaman disetujui maka ketua UEK-SP Berkah Illahi akan melakukan verifikasi dokumen pencairan dan persyaratan serta menandatangani surat

perjanjian pemberian kredit (SP2K) antara nasabah dengan UEK-SP Berkah Illahi.

Tahapan Kedelapan (realisasi kredit), apabila seluruh persyaratan telah terpenuhi dan juga telah disepakati maka dari itu kasir dan ketua UEK-SP Berkah Illahi akan mencairkan dana dari rekening UEK- SP Berkah Illahi dan menyalurkan dana tersebut kepada nasabah. Nasabah dapat mengambil dana pinjaman tersebut yang disaksikan oleh kasir dan ketua UEK-SP Berkah Illahi. Dana yang dikeluarkan akan dicatat oleh kasir di buku pengeluaran kas sebagai kredit yang dikeluarkan.

Adapun kredit yang telah disalurkan oleh UEK-SP Berkah Illahi pada periode 2019-2020 sebagai berikut: pada tahun 2019 kredit kepada 709 orang sebesar Rp.6.125.000.000, mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp.6.465.000.000 dengan jumlah 739 orang. Diketahui dari keseluruhan kredit yang telah disalurkan oleh UEK-SP Berkah Illahi kepada nasabah, masih terdapatnya kredit bermasalah dalam pengembalian kredit oleh nasabah kepada UEK-SP Berkah Illahi, kredit bermasalah ini tentu dapat merugikan UEK-SP Berkah Illahi dalam mencapai tujuannya. Adapun kredit bermasalah pada UEK-SP Berkah Illahi yang dimana dapat dilihat dari tabel kolektibilitas 1.1 UEK-SP Berkah Illahi periode 2019-2020 yang memaparkan saldo pinjaman tunggakan dan persentase tunggakan.

Tabel 1.1

Daftar Kolektibilitas Kredit UEK-SP Berkah Illahi Periode 2019-2020

Kolektabilitas	Kriteria	Tahun					
		2019			2020		
		Saldo Pinjaman (Rp)	Tunggakan (Rp)	%	Saldo Pinjaman (Rp)	Tunggakan (RP)	%
I (0 bulan)	A	145,009,600	0	0	242,017,500	0	0
II (1-2 bulan)	B	34,030,700	9,239,033	27	17,413,700	4,455,367	26
III (3-4 bulan)	C	14,276,800	14,276,800	100	24,032,500	24,032,500	100
IV (5-6 bulan)	D	51,648,800	30,426,578	59	27,992,700	24,659,367	88
V (>6 bulan)	E	178,861,600	167,111,600	93	143,529,900	138,738,233	97
Total		423,827,500	221,054,011	52	454,986,300	191,885,467	42

Sumber: UEK-SP Berkah Illahi

Pada tabel 1.1 yaitu tabel kolektibilitas UEK-SP Berkah Illahi diketahui pada tahun 2019 pada kolektibilitas I persentase tunggakan 0%, meningkat pada kolektibilitas II dengan persentase 27%, meningkat sangat signifikan pada kolektibilitas III dengan persentase 100%, pada kolektibilitas IV mengalami penurunan dengan persentase 59%, kembali meningkat pada kolektibilitas V dengan persentase 93%. Total saldo pinjaman pada tahun 2019 sebesar Rp. 423.827.500 tunggakan sebesar Rp.221.054.011 dengan persentase 52%.

Pada tahun 2020 pada kolektibilitas I persentase tunggakan 0%, meningkat pada kolektibilitas II dengan persentase 26%, meningkat sangat signifikan pada kolektibilitas III dengan persentase 100%, pada kolektibilitas IV mengalami penurunan dengan persentase 88%, kembali meningkat pada kolektibilitas V dengan persentase 97%. Total saldo pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp. 454.986.300 tunggakan sebesar Rp.191.885.467 dengan persentase 42%.

Pada UEK-SP Berkah Illahi pencatatan dan prosedur dokumen yang memadai dalam sisi akuntansi telah diterapkan dengan baik. UEK-SP Berkah Illahi telah melakukan analisis umur piutang yang dimana ini merupakan upaya dalam menciptakan pengelolaan piutang yang baik. Selain itu, UEK-SP Berkah Illahi juga telah melakukan pencatatan terhadap piutang tak tertagih agar memberi kejelasan seberapa banyaknya nasabah yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran kredit. Pada UEK-SP Berkah Illahi ini tidak melakukan pemantauan setelah dana kredit tersebut disalurkan kepada nasabah.

Upaya yang dapat dilakukan agar UEK-SP Berkah Illahi berperan sebagai badan usaha yang kuat, UEK-SP Berkah Illahi melalui usaha pemberian kreditnya harus mampu meningkatkan efektifitas sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit serta dapat mengatasi resiko kegagalan kredit. Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul: **“Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pemberian Kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru ”**

1.2 Perumusan Masalah

Selaras dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “ Bagaimana efektifitas pengendalian intern atas pemberian kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi penulis untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan tentang sistem pengendalian intern yang terprogram serta terkendali terhadap pemberian kredit pada UEK-SP Berkah Illahi
- b. Memberikan masukan pada UEK-SP Berkah Illahi didalam menerapkan sistem pengendalian intern yang lebih baik lagi kedepannya.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian hal yang sama pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab kajian pustaka ini, dikemukakan teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan pengendalian intern.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai desain penelitian objek penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang sejarah singkat UEK-SP Berkah Illahi, struktur organisasi dan aktifitas lembaga integral. Membahas mengenai hasil penelitian yaitu analisis prosedur dan analisis sistem pengendalian intern, penyelesaian kredit bermasalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan dan memberikan saran terkait permasalahan pada penelitian.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Pengendalian Intern

Penting adanya sebuah sistem pengendalian yang dapat menjaga kekayaan aset dan meminimalisir tindak kecurangan yang mengakibatkan kerugian, sistem pengendalian ini disebut sistem pengendalian intern, diterapkannya pengendalian intern agar setiap tujuan dari perusahaan dapat tercapai dan sesuai dengan prinsip yang ada.

Defenisi pengendalian intern menurut Diana dan Setiawati (2011:82) bahwa:

pengendalian intern adalah semua rencana organisasional dari semua metode yang terkoordinasi dan pengukuran yang diterapkan perusahaan untuk mengamankan harta kekayaan perusahaan, meningkatkan efesiensi perusahaan, mengecek keakuratan data dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial.

Adapun pengendalian internal menurut Reeve dan Warren (2011:387) yaitu: “Didefinisikan sebagai prosedur-prosedur serta proses-proses yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan, mengolah informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku”.

Sedangkan menurut Hery (2014:11-12) mengemukakan pengendalian intern yaitu:

Merupakan seperangkat kebijakan atau prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

2.1.2 Tujuan Pengendalian Intern

Adapun tujuan sistem pengendalian intern menurut Jusup (2014:356), sistem pengendalian intern dirancang untuk memenuhi tiga tujuan utama yaitu:

1. Keandalan pelaporan keuangan entitas. Maksudnya, manajemen bertanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan IFRS dan IAI. Sehingga tujuan pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggungjawab pelaporan keuangan ini.
2. Efektifitas dan efisiensi operasi entitas. Tujuan utama efektifitas dan efisiensi operasi ini adalah untuk memberi informasi keuangan dan non keuangan yang akurat tentang kegiatan operasional perusahaan untuk pengambilan keputusan.
3. Kesesuaian dengan undang-undang dan peraturan-peraturan. Tujuan pengendalian intern menurut COSO adalah sebagai berikut:
 - a. Efektivitas dan efisiensi operasi.
 - b. Reliabilitas pelaporan keuangan.
 - c. Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada.

Menurut Azhar Susanto (2013:88) mengemukakan tujuan pengendalianintern adalah sebagai berikut:

- a. untuk memberikan jaminan yang meyakinkan kepada perusahaan bahwa tujuan dari setiap aktivitas bisnis akan tercapai,
- b. untuk mengurangi risiko yang akan dihadapi perusahaan karena tindakan-tindakan merugikan yang disebabkan oleh penipuan, kecurangan, penyelewengan dan penggelapan,
- c. untuk memberikan jaminan yang meyakinkan dan dapat dipercaya bahwa semua tanggung jawab hukum telah dipenuhi.

Pengertian dan tujuan dari pengendalian intern yang telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa diterapkannya pelaksanaan pengendalian intern yang baik merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai sebuah tujuan pada organisasi, sehingga penyalahgunaan atau hal-hal yang dapat membenturkan tujuan dari perusahaan dapat diatasi sedemikian mungkin. Sehingga kegiatan dalam perusahaan tersebut dapat berjalan secara optimal dan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

2.1.3 Komponen pengendalian intern

Menurut Agoes (2012:100) terdiri atas lima komponen pengendalianintern sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
2. Penilaian Resiko (*Risk Assesment*)
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activitie*)

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

5. Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Agar lebih jelas, berikut ini akan dijelaskan kelima komponen pengendalian intern menurut Ikatan Akuntan Indonesia Standar Profesional Akuntan Publik (2011:319) diantaranya :

1. Lingkungan pengendalian merupakan faktor-faktor yang merupakan fondasi bagi komponen pengendalian internal yang lain. Lingkungan pengendalian internal meliputi :
 - a. Integritas dan nilai-nilai etika.
 - b. Komitmen terhadap kompetensi.
 - c. Filosofi manajemen dan gaya operasi.
 - d. Struktur organisasi.
 - e. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.
2. Penilaian resiko merupakan proses identifikasi, analisis, dan pengelolaan resiko yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian internal. Tahapan yang paling kritis dalam penilaian resiko adalah mengidentifikasi perubahan kondisi internal dan eksternal serta aktivitas terkait yang diperlukan.
3. Aktivitas pengendalian adalah suatu kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh organisasi untuk mengurangi resiko. Aktivitas pengendalian meliputi:
 - a. Pembagian tugas.
 - b. Pembatasan aset ke aset dan informasi.

c. Rekonsiliasi catatan dengan bukti fisik aset.

d. Pengendalian aplikasi.

e. Pengendalian umum.

4. Informasi dan komunikasi merupakan sistem informasi perusahaan merupakan kumpulan dari prosedur dan catatan yang dibuat untuk memulai, merekam, memproses, dan melaporkan kejadian dalam proses. Komunikasi diperlukan untuk memberikan pemahaman atas peranan dan tanggung jawab individu.

5. Pemantauan, manajemen seharusnya memantau pengendalian internal untuk memastikan bahwa pengendalian organisasi berfungsi seperti seharusnya.

2.1.4 Syarat Pengendalian Intern yang Baik

Tercapainya tujuan organisasi untuk menjaga kekayaan maka suatu organisasi harus memiliki sistem pengendalian intern yang baik dan memadai. Menurut Mulyadi (2016:130) untuk dapat mencapai tujuan pengendalian intern, suatu sistem harus memenuhi empat unsur dasar pengendalian internal yang meliputi:

a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi,

setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.

- c. Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung-jawaban keuangan yang dapat diandalkan.

2.1.5 Pengertian, Tujuan dan Fungsi Kredit

a. Pengertian Kredit

Defenisi kredit menurut Supriyono (2011:5) bahwa: “kredit adalah pertukaran atau pemindahan sesuatu yang berharga dengan barang lainnya baik itu berupa uang, maupun berupa jasa dengan keyakinan nasabah bersedia dan mampu untuk membayar dengan harga yang sama dimasa yang akan datang”.

Selaras dengan pengertian diatas, menurut (Hanafie, 2010:114) mengemukakan:

Mendefinisikan kredit mempunyai dimensi yang beraneka ragam, yaitu kredit yang merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan/ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang telah disepakati.

Dari beberapa defenisi yang telah dikemukakan diatas, kredit yang disalurkan oleh suatu lembaga kredit didasarkan atas kepercayaan dan kehati-hatian. Dalam hal ini, kreditur hanya memberikan pinjaman kepada debitur bila benar-benar diyakini pinjaman tersebut akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

b. Tujuan Kredit

Kredit yang diberikan tentu memiliki tujuan, yang mana tujuan tersebut menurut Abdullah dan Tantri (2012:166) tujuan utama pemberian kredit antara lain:

- a. Mencari keuntungan.
- b. Membantu usaha nasabah.
- c. Membantu pemerintah.

c. Fungsi Kredit

Dari tujuan diatas, adanya fungsi atau kegunaan kredit sebagai berikut menurut Abdullah dan Tantri (2012:168) fasilitas kredit juga memiliki fungsi secara luas diantaranya:

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang.
- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- c. Untuk meningkatkan peredaran barang.
- d. Sebagai alat stabilitas ekonomi.

- e. Untuk meningkatkan semangat usaha.
- f. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan.
- g. Untuk meningkatkan hubungan internasional.

2.1.6 Pengendalian Intern Kredit

Pengendalian di dalam suatu kredit sangat penting, agar kredit yang disalurkan dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang disepakati. Sehingga kemungkinan kerugian yang diakibatkan dari kredit macet dapat diatasi sedemikian mungkin. Oleh sebab itu, pengendalian intern kredit seharusnya dimulai berdasarkan pada kesesuaian prosedur dalam pemberian kreditnya, apabila prosedur-prosedur tersebut tidak sesuai dan menyimpang dari aturan yang ada maka akan berdampak pada resiko yang lebih tinggi dan menyebabkan kredit bermasalah yang semakin meningkat. Menurut Hasibuan (2011:105) “Pengendalian kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif, dan tidak macet”. Diperlukan juga penilaian atau analisa kredit yang dimana menurut Andrianto (2020:84) bahwa:

Penilaian atau analisa kredit merupakan kegiatan penganalisisan dan penilaian terhadap berkas, data dan berbagai aspek yang mendukung yang diajukan oleh pemohon kredit, sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan permohonan kredit.

2.1.7 Jenis dan Unsur-unsur Kredit

a. Jenis Kredit

Jenis kredit ini dapat dibedakan dari berbagai segi yang meliputi kegunaan, tujuan, jangka waktu, jaminan, dan juga sektor usaha.

Pembagian jenis kredit ditujukan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu mengingat bahwa setiap jenis usaha memiliki berbagai karakteristik tertentu. Adapun jenis-jenis kredit menurut Kasmir (2017:85) yaitu:

1. Dilihat dari segi kegunaan. jika ditinjau dari segi kegunaan terdapat dua jenis kredit, yaitu:
 - a. Kredit investasi, kredit ini di gunakan untuk keperluan perluasan usaha yang pemakaiannya relatif lama dan digunakan untuk kegiatan utama di suatu perusahaan.
 - b. Kredit modal kerja, kredit ini digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.
2. Dilihat dari segi tujuan kredit, jika kredit dilihat dari segi tujuannya maka kredit bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan adalah sebagai berikut:
 - b. Kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk usaha yang menghasilkan barang ataupun jasa yang bertujuan untuk meningkatkan suatu usaha.
 - c. Kredit konsumtif, kredit ini dipergunakan untuk pemakaian pribadi.
 - d. Kredit perdagangan, kredit ini digunakan untuk kegiatan perdagangan.
3. Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa

pemberian kredit mulai dari pertama kali diberikan sampai masa pelunasannya. Jenis kredit ini adalah sebagai berikut:

- a. Kredit jangka pendek, yaitu kredit ini memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan paling lama satu tahun. Kredit jangka pendek biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b. Kredit jangka menengah, kredit jangka menengah memiliki jangka waktu yang berkisar antara satu sampai tiga tahun.
 - c. Kredit jangka panjang, kredit ini merupakan kredit yang masa pengambilannya paling panjang, yaitu diatas tiga tahun atau lima tahun. Kredit jangka panjang digunakan untuk investasi jangka panjang.
4. Dilihat dari segi jaminan, yaitu setiap pemberian suatu fasilitas kredit harus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan. Jenis kredit ini adalah:

- a. Kredit dengan jaminan, yaitu kredit yang diberikan sesuai dengan jaminan yang diberikan oleh calon peminjam. Jaminan tersebut dapat berupa jaminan berwujud dan jaminan tidak berwujud.
- b. Kredit tanpa pinjaman, kredit jenis ini diberikan kepada calon peminjam dengan melihat loyalitas peminjam

tersebut serta prospek kerja dan karakter calon peminjam.

5. Dilihat dari segi sektor usaha, jenis kredit jika dilihat dari sektor usaha adalah sebagai berikut:

- a. Kredit pertanian
 - b. Kredit perternakan
 - c. Kredit industri
 - d. Kredit pertambangan
 - e. Kredit pendidikan
 - f. Kredit profesi
 - g. Kredit perumahan
- b. Unsur-unsur Kredit
- Adapun unsur-unsur kredit menurut Kasmir (2017:84) adalah sebagai berikut:
1. Kepercayaan, yaitu percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan baik berupa uang, barang ataupun jasa dapat di kembalikan dimasa yang akan datang.
 2. Kesepakatan yaitu masing-masing pihak menandatangani kesepakatan sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati oleh kedua belah pihak.
 3. Jangka waktu, setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu yang sesuai dengan perjanjian kesepakatan diantara keduabelah pihak.

4. Risiko, setiap kredit memiliki risiko yang dapat terjadi oleh dua hal, yaitu risiko kerugian karena nasabah tidak mau membayar kewajibannya dan yang kedua yaitu akibat adanya bencana alam.
5. Balas jasa, merupakan keuntungan dari setiap pemberian kredit. Keuntungan tersebut sering kita kenal dengan bunga, bunga tersebut diperoleh setiap bulannya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak.

Sedangkan menurut Ardianto (2020:3) “Unsur-unsur kredit terdapat dari pengertian kredit itu sendiri yaitu waktu, kepercayaan, penyerahan, risiko dan persetujuan atau perjanjian”.

2.1.8 Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit ini merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk disalurkan. Dengan adanya prosedur ini diharapkan untuk mempermudah dalam penilaian kelayakan suatu permohonan kredit. Menurut Kasmir (2017:105) prosedur pemberian kredit adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan Proposal

Tahapan ini pemohon kredit mengajukan permohonan secara tertulis dalam suatu proposal. Proposal kredit harus dilampiri dokumen-dokumen lainnya yang dipersyaratkan.

b. Penyelidikan Berkas Pinjaman

Tujuannya adalah mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam penyelidikan berkas hal-hal yang perlu diperhatikan adalah kebenaran dan keaslian dari berkas-berkas yang ada.

c. Penilaian Kelayakan Kredit

Dalam penilaian layak atau tidak suatu kredit disalurkan, maka perlu dilakukan suatu penilaian kredit.

d. Wawancara I

Tahapan ini merupakan penyidikan kepada calon peminjam dengan cara berhadapan langsung dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.

e. Peninjauan ke Lokasi

Setelah memperoleh keyakinan atas keabsahan dokumen dari hasil penyelidikan dan wawancara maka langkah selanjutnya adalah melakukan peninjauan ke lokasi yang menjadi objek kredit. Kemudian hasil *on the spot* dicocokkan dengan hasil wawancara pertama.

f. Wawancara II

Hasil peninjauan ke lapangan dicocokkan dengan dokumen

yang ada serta hasil wawancara satu dalam wawancara kedua. Wawancara kedua ini merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan. Keputusan Kredit, setelah melalui berbagai penilaian mulai dari kelengkapan dokumen keabsahan dan keaslian dokumen serta penilaian yang meliputi seluruh aspek studi kelayakan kredit maka langkah selanjutnya adalah keputusan kredit.

g. Keputusan kredit

Menentukan apakah kredit layak diberikan atau ditolak. Jika layak maka dipersiapkan administrasinya yang mencakup akad kredit yang akan ditandatangani, jumlah uang yang diterima, jangka waktu kredit, dan biaya-biaya yang harus dibayar.

h. Penandatanganan Akad Kredit/Perjanjian Lainnya

Penandatanganan dilakukan antara bank dengan debitur secara langsung atau melalui notaris.

i. Realisasi Kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan. Pencairan dana kredit tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak dan dapat dilakukan sekaligus atau secara bertahap.

Adapun menurut Abdullah (2012:177) menjelaskan mengenai prosedur pemberian kredit sebagai berikut:

1. Berkas-berkas

Tahapan pertama ialah mengajukan permohonan kredit yang melampirkan berkas-berkas dan dituangkan dalam proposal.

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Bertujuan untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sebelumnya sudah lengkap dan telah memenuhi persyaratan.

3. Wawancara

Setelah melewati tahapan sebelumnya dilakukan wawancara guna meyakinkan berkas-berkas yang diajukan sudah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

4. *On the spot*

Aktivitas pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan.

5. Keputusan kredit

Keputusan kredit untuk menentukan diterima atau ditolaknya permohonan kredit yang diajukan oleh calon nasabah.

6. Penandatanganan akta kredit

Jika kredit disetujui, maka calon nasabah menandatangani akta kredit.

7. Realisasi kredit

Tahapan ini adalah tahapan terakhir apabila semua persyaratan

dan tahapan sebelumnya telah dipenuhi maka kredit akan disalurkan kepada calon nasabah.

2.1.9 Penentuan Kebijakan Kredit

Sebelum kredit diberikan tentu adanya penilaian kelayakan yang bertujuan untuk menilai apakah nasabah layak atau tidak dalam menerima kredit tersebut. Sehingga kreditur benar-benar yakin dan memiliki kepercayaan kepada nasabah untuk membayar dan melunasi kredit yang telah disepakati. Penilaian kelayakan yang dimaksud menurut Abdullah dan Tantri (2012:172) penilaian kredit dilakukan dengan analisis 5C dan 7P. adapun analisis 5C yaitu:

1. *Character*: suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi.
2. *Capacity*: untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu juga kemampuannya dalam menjalankan usahanya termasuk kekuatan yang dimiliki.
3. *Capital*: untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi/laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi

likuiditas/solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari sumber mana modal yang ada sekarang ini.

4. *Collateral*: merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga tidak terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.
5. *Condition*: dalam menilai kredit hendaknya dinilai kondisi ekonomi sekarang dan kemungkinan untuk masa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing.

Adapun penilaian lainnya adalah analisis 7P yang dimana terdiri sebagai berikut:

1. Kepribadian (*Personality*): Menilai nasabah dari kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun keperibadiannya dimasa lalu.
2. Kelompok (*party*): Mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas dan juga karakternya.
3. Maksud dan tujuan (*purpose*): Untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

4. Kemungkinan atau harapan (*prospect*): Untuk menilai usaha calon nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau tidak.
5. Pembayaran (*payment*): Merupakan ukuran bagaimana nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber manakredit dikembalikan.
6. Profitabilitas (*profitability*): Untuk menganalisa bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba, profitabilitas diukur dari periode akan tetap sama atau semakin meningkat, dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.
7. Perlindungan (*potection*): Tujuannya bagaimana menjaga kredit yang diberikan mendapat jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman.

2.1.10 Penyelesaian Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dapat terjadi disebabkan oleh banyak faktor, baik itu kesalahan yang disebabkan oleh nasabah atau oleh kreditur, sehingga terkendalanya pembayaran kredit yang berdampak pada kerugian kreditur.

Adapun kredit macet yang dikemukakan oleh Rivai (2013:176) sebagai berikut:

Kredit macet merupakan kesulitan nasabah dalam penyelesaian kewajibannya baik dalam pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan

Diperlukan kolektibilitas kredit untuk mengetahui kualitas kredit yang dimana menurut Ikatan Bankir Indonesia (2013:113): “Kolektibilitas kredit bertujuan dapat mengantisipasi resiko kredit secara dini. Kualitas kredit dapat digolongkan menjadi lancar, perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet”.

Dari penjelasan mengenai kredit bermasalah diatas, kredit bermasalah tentu harus segera diatasi dengan upaya penyelesaian kredit bermasalah tersebut. Dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri (2012:179) penyelesaian kredit macet dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. *Rescheduling* hal ini dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit.
2. *Reconditioning* yaitu perubahan berbagai pernyataan yang ada seperti kapitalisme bunga, yaitu bunga dijadikan utang pokok antara lain:
 - a. Penundaan pembayaran.
 - b. Penurunan suku bunga.
 - c. Pembebasan bunga.
3. *Restructuring* yaitu dilakukan dengan cara menambah jumlah kredit, menambah *equity* dengan menyeter uang tunai tambah dari pemilik.
4. Kombinasi merupakan kombinasi ketiga jenis diatas.

5. Penyitaan jaminan merupakan pilihan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak mempunyai niat baik ataupun sudah tidak mampu membayar semua utangnya.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan telaah pustaka yang diuraikan sebelumnya, maka dapatlah disusun suatu hipotesis sebagai berikut: “Pengendalian intern atas pemberian kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru belum diterapkan secara efektif.”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada UEK-SP Berkah Illahi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimana suatu metode yang diterapkan untuk meneliti objek secara alamiah dan teknik wawancara yang ditekankan pada makna secara umum.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Pada Usaha Ekonomi Kelurahan- Simpan Pinjaman (UEK-SP) Berkah Illahi Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam membantupenelitian ini adalah :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian ditempat penulis melakukan penelitian, dimana data ini berhubungan dengan perkreditan yaitu mengenai syarat pinjaman, kebijakan kredit serta sejarah singkat pada UEK-SP Berkah Illahi.
2. Data sekunder merupakan data yang penulis peroleh dari sumber yang sudah ada dalam bentuk jadi diantaranya: struktur organisasi, laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, posisi pemberian kredit dan lain lain

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data dialog untuk mendapatkan data primer.
2. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari kepala bagian tata usaha.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menggunakan metode deskriptif, yang dimana data yang diperoleh akan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya masing-masing. Setelah itu meneliti serta membahas data yang ada kemudian menganalisa data tersebut dengan menelaah dan juga membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat UEK-SP Berkah Illahi

Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Berkah Illahi dibentuk pada tanggal 27/06/2008 dengan keputusan Kelurahan Nomor 474/87/TS/VI/2008. UEK-SP Berkah Illahi merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang simpan dan pinjam. Adapun pinjaman di peruntukan kepada masyarakat kelurahan sebagai modal dalam mengembangkan usaha.

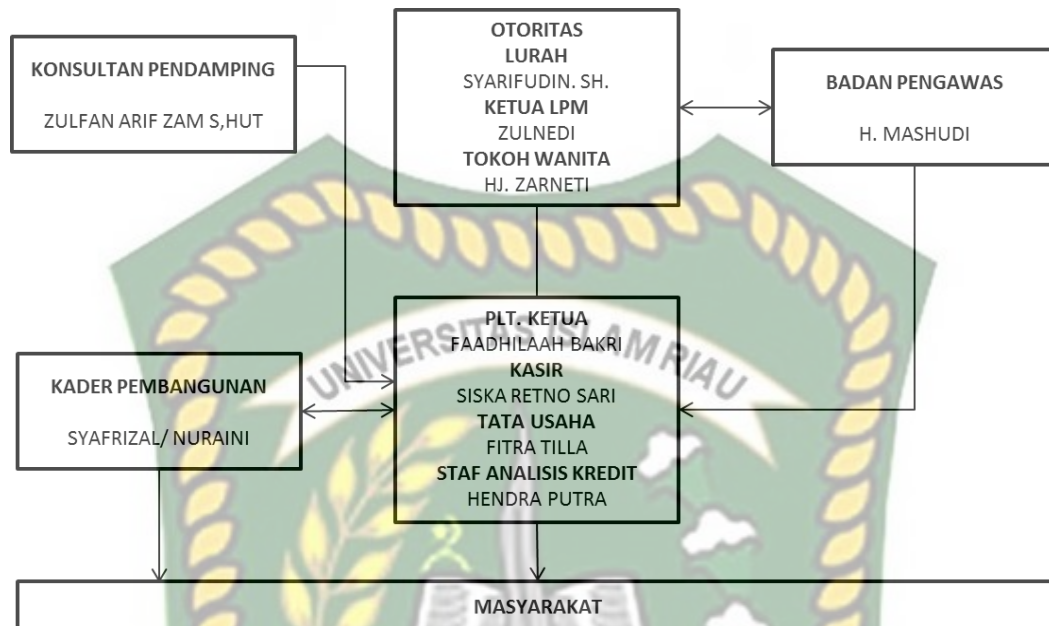
Sumber dana yang diperoleh UEK-SP Berkah Illahi bersumber dari dana hibah Pemerintah Kota Pekanbaru. Adapun besaran dana yang diterima sebesar Rp. 500.000.000. Dana yang diperoleh digunakan oleh UEK-SP Berkah Illahi dalam menjalankan usaha perkreditannya.

Adapun tujuan didirikannya UEK-SP Berkah Illahi untuk melayani anggota masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Tangkerang Selatan dan bergerak dalam Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam. Selain itu sebagai multi usaha yang nantinya dapat membantu masyarakat dalam melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa maupun pengadaan.

4.1.2 Struktur Organisasi UEK-SP Berkah Illahi

Adanya struktur organisasi dalam suatu organisasi memberikan kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga tidak terjadinya tumpang tindih dalam suatu wewenang dan tanggung jawab perorangan. Pada UEK-SP Berkah Illahi struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi UEK-SP Berkah Illahi



Sumber: UEK-SP Berkah Illahi

Tugas dan tanggungjawab pengelola UEK-SP Berkah Illahi adalah sebagai berikut:

1. Lurah
 - a. Menyelenggarakan musyawarah kelurahan dalam rangka pelaksanaan PPK dan menyebarkannya kepada seluruh masyarakat kelurahan.
 - b. Mengesahkan daftar calon pemanfaat Dana Usaha Kelurahan.
 - c. Menandatangani dokumen surat perjanjian pemberian pinjaman kredit (SP3)
 - d. Memantau realisasi penyaluran dan pengembalian pinjaman dana usaha kelurahan.
 - e. Membuat laporan bulanan kepada Camat tentang perkembangan pelaksanaan PPK di kelurahan bersangkutan.

2. Konsultan Pendamping
 - a. Melapor dan melakukan koordinasi dengan Camat dan Lurah.
 - b. Melakukan sosialisasi PPK kepada aparat kelurahan, tokoh masyarakat dan masyarakat.
 - c. Melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi pada pemanfaat dana UEK-SP.
 - d. Membuat penilaian kebutuhan pelatihan, pengembangan paket-paket pelatihan yang tepat bagi pengelola UEK-SP, kelompok masyarakat, kader pemberdayaan masyarakat dan masyarakat pada umumnya.
3. Ketua LPM
 - a. Bersama pendamping kelurahan dengan melibatkan berbagai unsur/kelompok masyarakat yang ada, memberikan informasi tentang kegiatan dana usaha kelurahan.
 - b. Membantu lurah melaksanakan pertemuan bersama pendamping kelurahan dengan RT/RW dan melibatkan berbagai unsur/kelompok masyarakat yang ada untuk memberikan informasi tentang dana usaha kelurahan.
 - c. Bersama kelompok masyarakat serta pendamping kelurahan mengatur persiapan pelaksanaan kelurahan.
 - d. Ketua LPM menandatangani *speciment* pada rekening dana usaha kelurahan.
4. Ketua UEK-SP
 - a. Memimpin UEK-SP Berkah Illahi.

- b. Mengawasi perputaran dana UEK-SP Berkah Illahi.
 - c. Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman dana UEK-SP.
 - d. Melaporkan posisi keuangan dengan membuat laporan rutin bulanan bersama kasir tepat waktu diserahkan kepada pendamping kelurahan dengan tembusan kepada Camat dan Lurah.
 - e. Melakukan koordinasi dengan Lurah, pendamping kelurahan.
 - f. Menandatangani spesiment rekening UEK-SP dan rekening simpan pinjam pada bank yang ditunjuk.
 - g. Melaksanakan pertanggungjawaban tahunan melalui musyawarah kelurahan pertanggungjawaban tahunan (MKTP).
5. Kasir UEK-SP
- a. Menerima, menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
 - b. Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan UEK-SP.
 - c. Melaporkan posisi keuangan kepada ketua UEK-SP secara periodik tepat waktu dan sewaktu-waktu diperlukan.
 - d. Menandatangani specimen rekening UEK-SP dan rekening simpan pinjam pada bank yang ditunjuk.
 - e. Bertanggungjawab terhadap pengelolaan uang yang ada di kas dan dana yang tersedia di bank.
 - f. Melakukan penagihan terhadap pemanfaat dana usaha kelurahan dan didampingi oleh pendamping kelurahan.

6. Tata Usaha UEK-SP
 - a. Berfungsi sebagai sekertaris
 - b. Membantu dibidang keuangan.
 - c. Membantu dibidang administrasi umum.
 - d. Melakukan penagihan terhadap pemanfaat dana usaha kelurahan dan didampingi oleh pendamping kelurahan.
 - e. Bertanggungjawab terhadap administrasi kegiatan dan keuangan UEK-SP serta administrasi lainnya.
 - f. Melakukan pengarsipan dan dokumentasi seluruh data administrasi dan data yang berkaitan dana usaha kelurahan.
7. Staf Analisis Kredit
 - a. Melakukan pemeriksaan administrasi dan kelengkapan dokumen proposal dari pemanfaat dalam mengajukan pinjaman pada UEK-SP.
 - b. Melakukan penilaian kelayakan usulan dengan melakukan kunjungan lapangan.
 - c. Mengisi formulir verifikasi usulan saat kunjungan lapangan.
 - d. Melakukan rekomendasi akhir untuk dibahas dalam musyawarah khusus yang terdiri dari otoritas DUK, kader pemberdayaan masyarakat, pengelola UEK-SP dan pendamping kelurahan.

4.1.3 Aktivitas UEK-SP Berkah Illahi

UEK-SP Berkah Illahi berfungsi dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif yang meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan maupun kelompok. Adapun aktivitas UEK-SP Berkah Illahi sebagai berikut:

1. Pinjaman modal usaha dana usaha kelurahan bagi masyarakat.
2. Pengelolaan dan pengembangan hasil usaha dalam mendorong pembangunan ekonomi kelurahan.
3. Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat kelurahan.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Prosedur Pemberian Kredit UEK-SP Berkah Illahi

Prosedur pemberian kredit haruslah diterapkan dengan baik agar kredit yang disalurkan tepat sasaran. Pada UEK-SP Berkah Illahi sendiri prosedur pemberian kredit sebagai berikut:

1. Pengajuan Proposal

Calon nasabah yang ingin mengajukan permohonan kredit dapat datang langsung ke UEK-SP Berkah Illahi dan membawa persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh UEK-SP Berkah Illahi. Adapun persyaratannya sebagai berikut:

- a. Asli warga kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru
- b. Rencana usaha Pemanfaat (RUP)
- c. Fotocopy agunan
- d. Melampirkan fotocopy KTP dan KK (2 rangkap)
- e. Pas foto 3x4 (2 lembar)

Persyaratan tersebut di berikan kepada staf tata usaha untuk ditindak lanjuti. Staf tata usaha akan memeriksa kelengkapan persyaratan yang diberikan oleh calon nasabah. Apabila persyaratan yang diajukan telah sesuai dengan ketetapan UEK-SP Berkah Illahi maka dapat diproses ketahapan selanjutnya.

Jika ternyata persyaratan tidak lengkap, maka staf tata usaha akan mengembalikan proposal permohonan tersebut kepada calon nasabah dan meminta calon nasabah untuk melengkapi persyaratannya. Dalam tahap pengajuan permohonan kredit ini, staf tata usaha memiliki wewenang dalam menerima atau menolak permohonan kredit jika proposal permohonan kredit yang di ajukan tidak sesuai.

2. Penyelidikan Berkas

Pada tahapan sebelumnya jika telah disetujui oleh staf tata usaha, maka staf tata usaha akan memberikan proposal permohonan kredit tersebut kepada staf analisis kredit. Staf analisis kredit akan menindak lanjuti permohonan kredit tersebut dan memeriksa kembali proposal permohonan kredit yang di ajukan oleh calon nasabah, yang dimana akan memeriksa keabsahan persyaratan yang telah ditentukan mulai dari penyelidikan berkas-berkas yang di agunkan, membuktikan kebenaran serta keaslian dari berkas yang telah dilampirkan oleh calon nasabah.

Pada UEK-SP Berkah Illahi dalam melakukan penyelidikan berkas masih kurang memadai. Hal ini dapat dilihat pada usulan rencana pemanfaat yang memperlihatkan mengenai biaya keluarga namun tidak menjelaskan mengenai berapa penerimaan pendapatan usaha dari calon nasabah. Tidak adanya kejelasan mengenai penerimaan pendapatan usaha dari calon nasabah ini, sehingga tidak diketahui apakah pengajuan pinjaman ini diperuntukan untuk permodalan usaha atau untuk biaya keluarga. Selain pada usulan rencana pemanfaat berkas-berkas lainnya masih belum lengkap, banyak bagian-bagian yang kosong seperti surat pernyataan agunan.

3. Wawancara

Apabila persyaratan telah terpenuhi, maka staf analisis kredit akan melakukan wawancara dengan calon nasabah. Wawancara ini bertujuan untuk menyesuaikan keterangan yang diperoleh dari calon nasabah dengan berkas-berkas yang dilampirkan dalam proposal permohonan kredit. Setelah dinilai sesuai, maka staf analisis kredit akan melakukan survey lapangan untuk memastikan kesesuaian keterangan calon nasabah dan berkas-berkas yang dilampirkan dalam proposal permohonan kredit tersebut. Adapun wawancara tersebut menanyakan mengenai keberadaan tempat usaha, persetujuan melakukan pinjaman dari ahli waris, keberadaan dan kesesuaian agunan dengan pinjaman, penghasilan dan modal/aset calon nasabah dari usaha lain, kewajiban/hutang nasabah terhadap pihak lain, dan kesesuaian rencana usaha pemanfaat (RUP).

4. Survey Lapangan

Survey lapangan ini dilakukan oleh staf analisis kredit untuk memastikan kebenaran dari proposal permohonan kredit dan kebenaran dari hasil wawancara sebelumnya. Adapun pemeriksaan dan penilaian staf analisis kredit pada saat melakukan survey lapangan sebagai berikut:

- a. Staf analisis kredit akan memeriksa keadaan rumah serta tanggungan calon nasabah.
- b. Menilai keadaan usaha calon nasabah, jenis usaha yang dijalankan, status usaha, serta letak usaha dari calon nasabah tersebut.
- c. Memeriksa dan menilai agunan yang di agunkan oleh calon nasabah pada saat pengajuan permohonan kredit. memeriksa agunan tersebut

berdasarkan jenis agunan, dan keberadaan agunan. Serta staf analisis kredit akan menilai tafsiran nilai agunan, apakah nilai agunan lebih besar dari nilai permohonan pinjaman atau tidak.

- d. Selain pemeriksaan dan penilaian diatas, staf analisis kredit akan menilai karakter dari calon nasabah berdasarkan informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Penilaian baik dari jiwa sosial dan cara hidup calon nasabah tersebut.

Pada tahapan ini, staf analisis kredit dinilai kurang kompeten dalam menganalisa kelayakan calon nasabah. Dikarnakan masih terdapatnya kredit macet pada UEK-SP Berkah Illahi. Staf analisis kredit harus benar-benar melakukan tugasnya secara maksimal dalam menganalisa kelayakan calon nasabah, karna pada tahapan ini memiliki dampak yang besar pada kelangsungan UEK-SP Berkah Illahi.

5. Keputusan Kredit

Keputusan kredit ini dihadiri oleh pengelola UEK-SP Berkah Illahi, Pendamping Desa, kader pemberdayaan masyarakat dan otoritas. Pada tahapan ini dirundingkanlah mengenai permohonan kredit yang diajukan oleh calon nasabah serta hasil yang diperoleh pada tahapan-tahapan sebelumnya yaitu wawancara dan survey lapangan. Dalam keputusan kredit ini akan diputuskan diterima atau ditolaknya permohonan kredit dan besaran pinjaman yang akan disalurkan kepada calon nasabah. Pihak UEK-SP Berkah Illahi akan memberikan umpan balik kepada calon nasabah mengenai keputusan kredit apakah disetujui atau tidaknya permohonan kredit yang diajukan calon nasabah. Tahapan ini selalu diterapkan oleh UEK-SP Berkah Illahi.

6. Tahap Legalitas

Jika keputusan kredit disetujui calon nasabah dapat mendatangi UEK-SP Berkah Illahi untuk melanjutkan proses tahapan legalitas. Ketua UEK-SP Berkah Illahi akan melakukan verifikasi dokumen pencairan dan persyaratan serta menandatangani surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) antara nasabah dengan UEK-SP Berkah Illahi.

Tahap legalitas ini selalu diterapkan dalam setiap pengajuan kredit oleh nasabah, karna pada tahapan ini nasabah yang menerima dana kredit dari UEK- SP Berkah Illahi membuat perjanjian yang dimana nasabah menyetujui dan bersedia memenuhi serta mengikuti persyaratan, peraturan dan sanksi yang berlaku yang ditetapkan oleh UEK-SP Berkah Illahi.

7. Realisasi Kredit

Dana kredit akan disalurkan kepada nasabah jika semua tahapan sebelumnya telah dilalui. Selanjutnya kasir dan ketua UEK-SP Berkah Illahi akan mencairkan dana dari rekening UEK-SP Berkah Illahi. Dana yang disalurkan akan dicatat oleh kasir sebagai pengeluaran kas serta memberikan kwitansi yang ditanda tangani oleh ketua dan nasabah.

8. Pemantauan

Pemantauan dilakukan untuk menjamin dana kredit yang telah disalurkan oleh nasabah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan perjanjian pada proposal permohonan kredit. Apabila dana kredit tidak digunakan sesuai dengan kesepakatan, nasabah akan mengalami kesulitan dikemudian hari dalam pembayaran kredit.

Hal ini tentu akan berdampak pada UEK-SP Berkah Illahi yang akan mengakibatkan terjadinya kredit bermasalah. Pada UEK-SP Berkah Illahi untuk aktivitas pemantauan setelah dana kredit disalurkan belum berjalan dengan baik. Karna diketahui tidak adanya pemantauan yang dilakukan setelah dana kredit tersebut disalurkan.

4.2.2 Analisis Sistem Pengendalian Intern kredit UEK-SP Berkah Illahi

Sistem pengendalian intern atas pemberian kredit sangatlah penting, yang dimana adanya sistem pengendalian intern ini diharapkan kredit yang disalurkan tepat sasaran. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh dari UEK-SP Berkah Illahi, penerapan pengendalian intern pada UEK-SP Berkah Illahi sebagai berikut:

1. Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab

Pemisahan tugas dan tanggung jawab sangat penting diterapkan dengan baik oleh suatu organisasi. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab inilah yang memberikan kejelasan bagi karyawan tentang tugas yang diberikan. Selain itu pemisahan tugas dan tanggung jawab ini bertujuan untuk menghindari terjadinya tindak kecurangan serta penyalahgunaan wewenang.

Dalam hal ini, pemisahan tugas dan tanggung jawab yang melibatkan kasir, kasir seharusnya hanya bertanggung jawab dalam pengelolaan kas (mencatat masuk dan keluarnya kas), untuk penyusunan laporan keuangan sebaiknya dilakukan oleh satu orang.

Pada UEK-SP Berkah Illahi sendiri pemisahan tugas dan tanggung jawab masih belum diterapkan dengan baik. Diketahui UEK-SP Berkah Illahi memberikan tugas dan tanggung jawab lebih dari satu pada staf kasir. Staf kasir ditugaskan dalam mencatat masuk dan keluarnya kas selain itu bertugas dalam menyusun laporan keuangan. Rangkap tugas yang dilakukan oleh staf kasir ini akan berpeluang terjadinya kemungkinan tindak kecurangan yang berakibat kerugian pada UEK-SP Berkah Illahi.

Adanya rangkap tugas dan tanggung jawab pada UEK-SP Berkah Illahi ini karna dilatar belakangi oleh jumlah karyawan yang terbatas sehingga hal ini tentunya dapat menghambat dalam menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang baik.

2. Sistem Otorisasi

Dalam suatu organisasi perusahaan setiap transaksi yang terjadi harus berdasarkan otoritas yang memiliki wewenang untuk menyetujui dan menandatangani suatu transaksi tersebut. Sistem otorisasi berfungsi untuk membantu manajemen mencapai tujuan pengendalian. Sistem otorisasi yang baik dimana setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas harus mendapatkan persetujuan dari otoritas yang memiliki wewenang.

Pada UEK-SP Berkah Illahi sistem otorisasi sudah diterapkan dengan baik. Dikarnakan setiap transaksi harus disetujui oleh yang memiliki wewenang. Seperti transaksi pengeluaran dan penerimaan kas yang menggunakan kwitansi dan harus disetujui dan di tanda tangani oleh kasir dan ketua UEK-SP Berkah Illahi.

3. Prosedur Pencatatan dan Dokumen yang Memadai

Prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai bertujuan untuk menjamin data yang direkam dalam formulir dicatat dengan ketelitian dan keandalan yang tinggi guna menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Prosedur pencatatan dan dokumen seharusnya setiap dokumen harus diberi nomor urut dan di arsipkan sesuai dengan nomor urut, tanggal, bulan dan tahun dokumen tersebut.

Pada UEK-SP Berkah Illahi untuk prosedur pencatatan dan dokumen yang memadai sudah diterapkan dengan baik. Dikarnakan adanya penomoran dalam setiap proposal yang diajukan oleh pemanfaat dan pada kwitansi penerimaan dan pengeluaran kas. Serta telah mengarsipkan seluruh dokumen sesuai dengan nomorurut, tanggal dan tahun dokumen.

4. Karyawan yang Kompeten

Karyawan yang kompeten merupakan suatu kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau tugas dan tanggung jawab yang diberikan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Karyawan yang berkompeten ialah karyawan yang memiliki pengalaman yang memadai untuk tanggung jawabnya, serta sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Tidak hanya itu, karyawan yang berkompeten juga seharusnya dibekali pelatihan/ pengembangan kompetensi yang dimana bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan terhadap tanggung jawab yang diberikan.

Tabel 2.2
Pendidikan Serta Pelatihan Yang Diikuti pada Pengelola UEK-SP Berkah Illahi
2019-2020

Nama	Jabatan	Pendidikan	Pelatihan	Tahun Pelatihan
FAADHILAAH BAKRI	PLT. KETUA	SMA	Bimbingan Teknis & Warung Teknologi	27 Desember 2017
			Penguatan Kelembagaan	8 Desember 2017
			Pengelola UEK-SP	28 Juni 2014
SISKA RETNO SARI	KASIR	D3 Akuntansi	Bimbingan Teknis & Warung Teknologi	27 Desember 2017
			Penguatan Kelembagaan	8 Desember 2017
			Pengelola UEK-SP	28 Juni 2014
FITRA TILLA	TATA USAHA	SMA	Penguatan Kelembagaan	8 Desember 2017
			Pengelola UEK-SP	28 Juni 2014
HENDRA PUTRA	ANALISIS KREDIT	S1 Hukum	Penguatan Kelembagaan	8 Desember 2017
			Pengelola UEK-SP	28 Juni 2014

Sumber: UEK-SP Berkah Illahi

UEK-SP Berkah Illahi telah memberikan pelatihan yang dimana pelatihan bertujuan dalam meningkatkan kinerja karyawan sehingga menciptakan karyawan yang kompeten serta mumpuni dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Namun dalam beberapa tahun terakhir ini tidak adanya pelatihan yang diberikan kepada karyawan sehingga tidak adanya peningkatan kinerja karyawan. Selain itu latar belakang pendidikan dari pengelola UEK-SP Berkah Illahi masih belum memadai, yang dimana PLT Ketua dan Tata Usaha dengan latar belakang pendidikan terakhir lulusan SMA.

5. Praktik yang Sehat

Praktik yang sehat tentu bertujuan agar suatu organisasi dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Praktek yang sehat pada UEK-SP Berkah Illahi seharusnya melakukan perputaran jabatan struktur organisasi, yang dimana tujuan dari perputaran jabatan ini untuk mengatasi terjadinya tindak kecurangan karyawan dalam melakukan

tugasnya. Selain itu, perlu dilakukannya pemeriksaan mendadak terhadap karyawan guna memastikan apakah tugas serta tanggung jawab telah dijalankan dengan baik. Karyawan juga memiliki hak cuti, yang dimana cuti itu sangat berguna menjaga kesehatan mental karyawan.

Pada UEK-SP Berkah Illahi telah melakukan pemeriksaan mendadak terhadap kinerja karyawan. Namun untuk perputaran jabatan belum dilakukan secara efektif. Selain itu tidak adanya cuti yang diberikan kepada karyawan karna jumlah karyawan yang terbatas dan juga tidak dilakukannya pemantauan terhadap penggunaan dana kredit yang telah disalurkan kepada nasabah.

4.2.3 Penyelesaian Kredit Macet

Kredit macet bisa saja terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu UEK-SP Berkah Illahi, adanya kelalaian dari UEK-SP Berkah Illahi dalam memutuskan layak atau tidaknya nasabah merupakan salah satu penyebab terjadinya kredit macet tersebut. Selain itu dari faktor eksternal yaitu nasabah, penulis melakukan pra-survey dan mengetahui bahwa salah satu faktor terjadinya kredit macet adalah terjadinya penurunan pendapatan nasabah yang mengakibatkan keterlambatan dalam pembayaran kredit, selain itu tidak adanya itikat baik nasabah dalam mengembalikan kredit kepada UEK-SP Berkah Illahi sehingga berujung terjadinya kredit macet tersebut. Dalam hal ini, UEK-SP Berkah Illahi harus benar-benar mengatasi kredit macet yang dapat merugikan kelangsungan usaha.

Adapun upaya UEK-SP Berkah Illahi dalam menyelesaikan kredit bermasalah sebagai berikut:

1. Teguran

UEK-SP Berkah Illahi akan memberi teguran kepada nasabah yang mengalami kertelambatan dalam pembayaran kredit.

2. Musyawarah

Apabila teguran sebelumnya diabaikan oleh nasabah, maka UEK-SP Berkah Illahi akan melakukan musyawarah yang melibatkan nasabah. Musyawarah akan membahas mengenai kesanggupan nasabah dan memberikan keringanan dalam pembayaran kredit. Adapun keringanan yang diberikan seperti nasabah hanya membayar angsuran pokok tanpa dibebankan bunga.

3. Penyitaan Agunan

Jika nasabah benar-benar tidak dapat melunaskan kreditnya dan segala upaya yang dilakukan oleh UEK-SP Berkah Illahi tidak mendapatkan hasil. Maka UEK-SP Berkah Illahi akan melakukan penyitaan agunan yang di agunkan oleh nasabah.

Upaya UEK-SP Berkah Illahi dalam menyelesaikan kredit macet dinilai belum efektif. Dikarnakan masih terdapatnya kredit macet pada UEK-SP Berkah Illahi yang masih belum dapat diselesaikan. Pada UEK-SP Berkah Illahi dalam penyelesaian kredit macet seharusnya menjalankannya secara maksimal serta tegas dalam menindaklanjuti nasabah yang bermasalah.

Dalam hal ini, seperti penyitaan agunan masih belum dilakukan dikarenakan UEK-SP Berkah Illahi berasaskan pemberdayaan, sehingga hal ini menjadikan nasabah minim kesadaran dalam melunasi pinjamannya. Oleh sebab itu, setiap upaya yang dilakukan UEK-SP Berkah Illahi dalam menyelesaikan kredit macet harus dijalan secara maksimal.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dimana berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya:

1. Tidak adanya aktivitas pemantauan setelah dana kredit disalurkan kepada nasabah. Tidak adanya pemantauan dana yang disalurkan kepada nasabah rentan terjadinya penggunaan dana yang tidak sesuai dengan kesepakatan.
2. Pemisahan tugas dan tanggung jawab masih belum terlaksana dengan baik. Diketahui masih terdapatnya rangkap tugas oleh kasir. Kasir tidak hanya mengelola kas, namun juga terlibat dalam menyusun laporan keuangan.
3. Sistem otorisasi telah berjalan dengan baik, karna setiap transaksi yang terjadi harus berdasarkan otoritas yang memiliki wewenang.
4. Prosedur pencatatan dan dokumen sudah memadai, dikarenakan UEK-SP Berkah Illahi telah mengarsipkan dokumen sesuai nomor, tgl, bulan, dan tahun dokumen.
5. Karyawan yang kompeten berdasarkan dari latar belakang pendidikan masih belum memadai dan untuk pelatihan kompetisi karyawan sendiri dalam beberapa tahun terakhir tidak pernah dilakukan.
6. Praktik yang sehat pada UEK-SP Berkah Illahi untuk pemeriksaan mendadak telah dilakukan, namun perputaran jabatan dalam struktur organisasi dan hak cuti yang diberikan kepada karyawan belum berjalan dengan baik.

7. Penyelesaian kredit bermasalah pada UEK-SP Berkah Illahi belum mebuahkan hasil. Karna masih terdapat kredit bermasalah pada UEK-SP Berkah Illahi.
8. Berdasarkan hasil penelitian, pada UEK-SP Berkah Illahi diketahui sistem pengendalian intern atas pemberian kredit masih belum berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Sebagai saran penulis kepada UEK-SP Berkah Illahi agar dapat menjalankan usaha perkreditan lebih baik lagi. UEK-SP Berkah Illahi harus benar-benar dapat menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif, yang dimana sebagai berikut:

1. Sebaiknya UEK-SP Berkah Illahi melakukan pementauan setelah dana kredit disalurkan guna mencegah penyalahgunaan dana oleh nasabah.
2. Prosedur pemberian kredit harus dijalankan semaksimal mungkin, terkhususnya pada tahapan survey lapangan. Staf analisis kredit harus benar-benar selektif dalam menganalisa kelayakan calon nasabah.
3. Pemisahan tugas dan tanggung jawab harus diperhatikan. Adanya rangkap tugas akan menimbulkan resiko kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, sebaiknya hal ini dihindari agar tidak berdampak kerugian pada UEK-SP Berkah Illahi.
4. Sebaiknya untuk pelatihan karyawan tetap dilakukan agar meningkatkan kinerja karyawan dimasa yang akan datang terkhususnya staf analisis kredit.

5. Sebaiknya UEK-SP Berkah Illahi dapat menerapkan praktek yang sehat dalam pengelolaan aktivitasnya. Agar UEK-SP Berkah Illahi dapat berjalan dengan baik.
6. Dalam menyelesaikan kredit bermasalah harus benar-benar ditekankan dandijalankan dengan baik, agar kredit bermasalah dapat diselesaikan.
7. Sebaiknya UEK-SP Berkah Illahi dapat menerapkan sistem pengendalian intern secara efektif agar dapat mencapai tujuan dan terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh penyalahgunaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Cetakan Pertama, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2012. Edisi 4. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Andrianto. 2020. *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Perdana, C.V ANDI, Yogyakarta.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: ANDI.
- Hasibuan, Malayu, S.P, 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakan ke-9, Bumi Aksara, Jakarta
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*. Jakarta: kencana.
- Jusup, A.H, 2014. *Auditing (Pengauiditan Berbasis ISA)*. Pusat Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, 2017. *Manajemen Perbankan*, Cetakan ke-14, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyadi. 2016, *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Reeve, J.M. dan Warren, C.S. 2011. *Pengantar Akuntansi– Adaptasi Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, Andriana permata veithzal, Arifiandy permata veihzal. 2013. *Credit Managemen Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit*, PT.Raja grafindo persada, Jakarta.
- Supriyono, maryanto, 2014. *Dasar-Dasar Perkreditan*, PT. Gramedia Utama, Jakarta.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.